



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWI DI SMP PERGURUAN ISLAM  
MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL**

**OLEH :**

**EKAWATI RIMOSAN  
CX1714201169**

**WA MASNI  
CX1714201197**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR  
2019**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWI DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH**

**EKAWATI RIMOSAN**

**CX1714201169**

**WA MASNI**

**CX1714201197**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2019**

## **PERNYATAAN ORSINILITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekawati Rimosan

Nim : CX1714201169

Nama : Wa Masni

Nim : CX1714201197

Menyatakan dengan sungguh-sungguh skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan publikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil peneliti orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Maret 2019

Yang menyatakan

**Ekawati Rimosan**

**Wa Masni**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

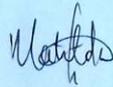
**HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

**EKAWATI RIMOSAN (CX1714201169)**  
**WA MASNI (CX1714201197)**

Disetujui Oleh :

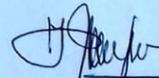
**Pembimbing**



**(Matilda M. Paseno, S.Kep.,Ns.M.Kes)**

**NIDN : 0925107502**

**Wakil Ketua I  
Bidang Akademik**



**(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc)**

**NIDN : 0912106501**

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

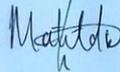
**HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR  
SISWI DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**EKAWATI RIMOSAN (CX1714201169)**

**WA MASNI (CX1714201197)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:



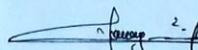
**Matilda M. Paseno, S.Kep.,Ns.M.Kes**  
**NIDN: 0925107502**

Telah Diuji dan dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal  
26 Maret 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

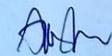
**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

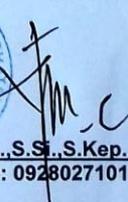


**(Mery Solon, Ns.M.Kes)**  
**NIDN: 0910057502**



**(Fransiska Anita, Ns., Sp.Kep.MB)**  
**NIDN: 0913098201**

Makassar, 5 April 2019  
Program S1 Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar



**(Siprianus Abdu, S.St., S.Kep.,Ns.,M.Kes)**  
**NIDN: 0928027101**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekawati Rimosan (CX1714201169)

Wa Masni (CX1714201197)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris (STIK) Makassar untuk menyimpan, mengalih-media / formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Maret 2019

Yang menyatakan,

**Ekawati Rimosan**

**Wa Masni**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbingan Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Siprianus Abdu,S.Si.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik serta Riset dan Metodologi Stik Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Henny Pongantung,S.Kep.,Ns.,MSN.,DN.Sc selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Fransiska Anita E.R.S,S.Kep,Ns.,M.Kep,Sp,KMB selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar dan selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyusun skripsi.

4. Matilda M. Paseno, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Mery Solon, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Ekawati Rimosan (Bpk H. Syamsul Sami dan Ibu Rukia Rimosan) keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Wa Masni (Bpk Lancei dan Ibu Wa tarima) dan kakak (La ardin, La arman dan Wamuriyani) serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moril dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan tahun 2017 yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspiratif untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

Makassar, Maret 2019

Penulis

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWI DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR**

(Dibimbing oleh Matilda M. Paseno)

**EKAWATI RIMOSAN / WA MASNI  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

**(xvii + 36 halaman + 33 referensi + 6 tabel + 9 lampiran)**

Kejadian dismenore biasanya membuat penderita tidak bisa beraktivitas secara normal sehingga penderita dismenore sering meninggalkan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukannya, besarnya angka prevalensi kejadian dismenore di Indonesia yaitu yang mencapai 64,25 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dismenore dengan aktivitas belajar siswi di SMP Perguruan Islam Makassar. Jenis penelitian ini adalah korelasi (hubungan/ asosiasi) yang tergolong dalam jenis penelitian Non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Teknik sampling yang digunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan dismenore dengan aktivitas belajar siswi. Berdasarkan analisis diperoleh hasil dari total 38 responden, jumlah responden yang mengalami dismenore ringan dan aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 5 responden (13.2%), dismenore ringan yang mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 1 responden (2.6%), dismenore sedang+berat yang mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 6 responden (15.8%) dan dismenore sedang+berat yang mengalami aktivitas belajar terganggu sebanyak 26 responden (68.4%) . Hasil uji menunjukkan nilai  $P= 0.005 < \alpha = 0.05$  maka hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini ada hubungan dismenore dengan aktivitas belajar siswi di SMP Perguruan Islam Makassar, yang berarti dismenore ringan+sedang dan berat dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswi.

Kata Kunci : Dismenore, Aktivitas Belajar

Kepustakaan : 33 referensi (2002-2018)

## **ABSTRACT**

### **RELATIONSHIP BETWEEN DISMENOREA AND LEARNING ACTIVITIES FEMALE STUDENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL AT ISLAMIC EDUCATIONAL SCHOOL- MAKASSAR**

(Advised by Matilda M. Paseno)

**EKAWATI RIMOSAN / WA MASNI  
BACHELOR PROGRAM OF NURSING OF STIK STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**(xvii + 37 pages + 33 references + 6 tables + 10 attachments)**

*The incidence of dysmenorrhea usually makes patients unable to do the activities normally then often leave the work or activities they do. The prevalence level of dysmenorrhoea in Indonesia reaches 64.25%,. This study aimed to determine the relationship between dysmenorrhea and learning activities of female students in Junior High School at Islamic Educational School Makassar. The type of this research was to correlate (relationship / association) which was classified of Non-experimental research by using a cross sectional study approach. The sampling technique used was a total sampling. Data collection used the questionnaires to determine the relationship between dysmenorrhea and learning activities of students. Based on the analysis, results obtained from a total of 38 respondents, respondents who experienced mild dysmenorrhea and undisturbed learning activities as 5 (13,2%) respondents, moderate and strong dysmenorrhoea who experienced undisturbed learning activities as many as 6 (15,8%) respondents, mild dysmenorrhea + severe and disturb in learning activity as many as 26 (68,4%) respondents.. The test results showed the value of  $P = 0.002 < \alpha = 0.05$  then the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted and the Zero Hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. The conclusion of this study that there was a relationship between dysmenorrhea and learning activities of students in junior high school of Islamic education school Makassar.*

*Keywords : Dysmenorrhea, learning activities*

*Literature : 33 References(2002-2018)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORSINILITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJI SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Bagi institusi .....	4
2. Bagi Responden.....	4
3. Bagi Peneliti .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Umum Tentang Dismenorea.....	6
1. Definisi .....	6
2. Faktor Penyebab .....	6
3. Klasifikasi Dismenorea .....	8
4. Tingkat Keluhan Dismenorea .....	10
5. Patofisiologi.....	10

6. Penanganan Dismenorea .....	10
7. Alat Ukur Dismenorea .....	11
B. Tinjauan Umum Tentang Aktivitas Belajar .....	12
1. Definisi Tentang Aktivitas Belajar .....	12
2. Jenis-jenis Aktivitas Belajar .....	13
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar .....	14
C. Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar .....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>18</b>
A. Kerangka Konsep Penelitian .....	18
B. Hipotesis .....	20
C. Definisi Operasional .....	20
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Pengumpulan Data .....	24
1. <i>Informed Consent</i> .....	24
2. <i>Anonymity</i> .....	25
3. <i>Confidentially</i> .....	25
F. Pengolahan Data dan Penyajian Data .....	25
1. Pemeriksaan Data ( <i>Editing</i> ).....	25
2. Pemberian Kode ( <i>Coding</i> ) .....	25
3. Menyusun Data ( <i>Tabulating</i> ) .....	25
4. Pembersihan ( <i>Cleaning</i> ).....	26
G. Analisa Data.....	26
1. Analisa Univariat .....	26
2. Analisa Bivariat.....	26
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Pengantar.....	27
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
3. Karakteristik Responden .....	28
4. Hasil Analisa Variabel Penelitian .....	29

B. Pembahasan.....	32
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>37</b>
A. Simpulan.....	37
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas .....	29
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kejadian dismenorea .....	29
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Belaja .....	30
Tabel 5.5 Analisa Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	19
---------------------------------	----

## DAFTAR ARTI, SINGKATAN DAN ISTILAH

WHO	: <i>World Health Organization</i>
BKKBN	: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
SPSS	: <i>Statistic Product and Service Solutions</i>
/	: Atau, Per
-	: Sampai
<	: Kurang Dari
≥	: Lebih Dari / Sama Dengan
$\alpha$	: Alfa
p	: Nilai Kemungkinan / <i>Probability Continuty Corection</i>
Ha	: Hipotesis Alternatife
Ho	: Hipotesis nol
F	: Frekuensi
%	: Presentase
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Chi Square	: Uji statistik non parametrik yang umumnya dilakukan dengan menggunakan dua variabel untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Lembar Konsul
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9. Master Tabel
- Lampiran 10. Tabel Output SPSS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menstruasi atau haid merupakan perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai pelepasan (deskuamasi) endometrium (Andrews, 2013). Menstruasi terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi sehingga menyebabkan rasa nyeri, terutama pada awal menstruasi. Rasa nyeri tersebut disebut dismenorea (Pratiwi, 2011).

Dismenorea adalah sakit saat menstruasi yang dapat menyebabkan gangguan fisik seperti mual, lemas, dan diare dan dapat mengganggu aktivitas. Perempuan yang mengalami dismenorea akan mengalami gangguan dalam aktivitas belajarnya karena belajar merupakan kegiatan yang melibatkan kerja fisik dan juga otak (Laila, 2011). Menurut Prawirohardjo (2005) dismenorea membuat wanita tidak bisa beraktivitas secara normal. Keadaan tersebut menyebabkan menurunnya kualitas hidup wanita dan angka kejadian dismenorea di dunia cukup tinggi.

Menurut data dari WHO didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) wanita yang mengalami dismenorea dengan 10-15% mengalami dismenorea berat. Lebih dari 50% wanita yang menstruasi di setiap negara mengalami dismenorea (Ismail, Kundre, & Lolong, 2015).

Di Indonesia, berdasarkan hasil pendataan Biro Pusat Statistik, angka kejadian dismenorea sebesar 64,25 % yang terdiri dari 54,89% dismenorea primer dan 9,36 % dismenorea sekunder (BKKBN, 2012).

Puncak kejadian dismenorea berada pada rentang usia remaja menuju dewasa yaitu 15 hingga 25 tahun dan akan menurun setelah melewati rentang usia tersebut. Selain usia, faktor risiko lain yang

sering di teliti terkait dengan kejadian dismenorea ialah aktivitas belajar siswi.

Dampak dari dismenorea mengakibatkan kehidupan sehari-hari terganggu. Sehingga membuat penderita beristirahat dan meninggalkan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan, dismenorea juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar bahkan dapat menurunkan konsentrasi belajar sehingga materi yang diberikan selama pembelajaran yang berlangsung tidak bisa ditangkap oleh siswi yang mengalami dismenorea.

Pada penelitian yang dilakukan Yuliani & Hidayati (2010) dengan judul Hubungan Antara Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Siswa SMP N 4 Boyolali. Populasi dalam penelitian ini semua remaja putri di SMP N 4 Boyolali dengan jumlah populasi 360 siswa. Distribusi responden menurut kelompok aktivitas belajar sebanyak 49 orang dengan aktivitas belajar remaja putri kelas 1, 2 dan 3 SMP Negeri 4 Boyolali. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Dewi (2011) dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta berjumlah 52 orang. Responden yang paling banyak mengalami dismenorea sedang dan aktivitas belajarnya cukup terganggu yaitu 22 orang sedangkan responden yang paling sedikit mengalami dismenorea ringan dengan aktivitas belajar tidak terganggu dan mengalami dismenorea berat dengan aktivitas belajar terganggu yaitu masing-masing 2 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar responden cukup terganggu dengan adanya kejadian dismenorea yang dialaminya.

Pada penelitian yang dilakukan Widiyanti (2016) dengan judul Pengaruh Nyeri Haid (Dismenorhea) Terhadap Aktifitas Sehari-hari Pada Remaja di SMP N 2 Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini

adalah Seluruh remaja perempuan di SMPN 2 Ponorogo dengan sampel 49 responden. Hasil yang didapatkan yaitu ada pengaruh antara nyeri haid dengan aktivitas sehari-hari pada remaja. Sedangkan untuk keeratn hubungan didapatkan tingkat keeretan yang cukup.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan 10 siswi dan didapatkan banyak keluhan sakit perut dan sulit untuk berkonsentrasi belajar saat mendapatkan menstruasi dan biasanya siswi tidak masuk sekolah dengan alasan sakit. Setelah dilakukan wawancara dengan kepala sekolah didapatkan data bahwa ada beberapa siswi yang absen dan tidak hadir mengikuti pembelajaran dengan alasan sakit maupun tanpa melapor ke sekolah. Data tersebut juga dijadikan landasan oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang aktivitas belajar siswi yang mengalami dismenorea.

Dengan mengetahui permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMP Perguruan Islam Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dismenore merupakan sakit saat menstruasi yang membuat wanita tidak bisa beraktivitas secara normal dan tidak dapat bisa berkonsentrasi dalam belajar karena rasa nyeri yang dirasakan.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar dipengaruhi oleh aspek fisiologis yaitu aspek yang berkaitan dengan kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran dan dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswi dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai “Apakah ada hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi kejadian dismenorea pada siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar.
- b. Untuk mengidentifikasi aktivitas belajar pada siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar.
- c. Untuk menganalisis hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar pada siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi untuk menambah kepustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dismenorea, khususnya dalam mengetahui hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar.

#### 2. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan gambaran secara khusus mengenai dismenorea serta kaitannya dengan aktivitas belajar, sehingga responde mencari solusi untuk menangani dismenorea dan tetap mempertahankan aktivitas belajar.

### 3. Bagi Peneliti

Agar peneliti mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang lebih banyak tentang kejadian dismenorea pada masa menstruasi dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang metode penelitian, serta mengetahui kaitan dismenorea dengan aktivitas belajar sehingga peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat untuk mengatasi masalah dismenorea pada peneliti sendiri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Umum Tentang Dismenorea**

##### **1. Definisi**

*Dysmenorrhea* berasal dari Bahasa Yunani *Dys* yang berarti sulit atau menyakitkan atau tidak normal. *Meno* berarti bulan dan *Rhea* berarti aliran sehingga *Dysmenorrhea* berarti aliran menstruasi yang sulit sehingga menimbulkan kesakitan (Kusmiran, 2013).

Dismenorea adalah haid yang nyeri atau sulit, yang ditandai oleh nyeri mirip kram yang terasa pada abdomen bagian bawah dan kadang-kadang diikuti oleh sakit kepala, keadaan mudah tersinggung, depresi mental, keadaan tidak enak badan serta perasaan lelah (Tirani, 2012).

Hartono (2011) juga menyatakan bahwa dismenorea atau dasar dari nyeri haid pada wanita merupakan suatu gejala dan bukan suatu penyakit yang diakibatkan oleh hiperkontraktilitas uterus yang disebabkan oleh Prostaglandin. Prostaglandin hanya dapat menimbulkan rasa nyeri, itu terjadi bilamana kadar progesterone dalam darah rendah.

##### **2. Faktor Penyebab**

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penyebab dismenorea antara lain sebagai berikut (Hurlock, 2007) :

###### **a. Faktor kejiwaan**

Dismenorea primer banyak dialami oleh remaja yang sedang mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Ketidak siapan remaja putri dalam menghadapi perkembangan dan pertumbuhan pada dirinya tersebut, mengakibatkan gangguan psikis yang akhirnya

menyebabkan gangguan fisiknya, misalnya gangguan haid seperti dismenorea.

b. Faktor Konstitusi

Faktor konstitusi erat hubungannya dengan faktor kejiwaan sebagai penyebab timbulnya keluhan dismenorea primer, karena faktor ini menurunkan ketahanan seseorang terhadap rasa nyeri.

1) Anemia

Anemia adalah defisiensi eritrosit atau hemoglobin atau dapat keduanya hingga menyebabkan kemampuan mengangkut oksigen berkurang. Sebagian besar penyebab anemia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga disebut anemia kekurangan zat besi. Kekurangan zat besi ini dapat menimbulkan gangguan atau hambatan pada pertumbuhan baik sel tubuh maupun sel otak dan dapat menurunkan daya tahan tubuh seseorang, termasuk daya tahan tubuh terhadap rasa nyeri.

2) Penyakit menahun

Penyakit menahun yang diderita seorang wanita akan menyebabkan tubuh kehilangan terhadap suatu penyakit atau terhadap rasa nyeri. Penyakit yang termasuk penyakit menahun dalam hal ini adalah asma dan migrain.

3) Faktor obstruksi kanalis servikalis

Salah satu teori yang paling tua untuk menerangkan terjadinya dismenorea primer adalah stenosis kanalis servikalis. Pada wanita dengan uterus hiperantefleksi mungkin dapat terjadi stenosis kanalis servikalis. Akan tetapi hal ini sekarang tidak dianggap sebagai penyebab dismenorea. Banyak wanita menderita dismenorea hanya karena mengalami stenosis kanalis servikalis tanpa

hiperantefleksi posisi uterus. Sebaliknya terdapat wanita tanpa keluhan dismenorea walaupun ada stenosis kanalis servikalis dan uterus terletak hiperantefleksi

#### 4) Faktor Endokrin

Pada umumnya ada anggapan bahwa kejang yang terjadi pada dismenorea primer karena kontraksi uterus yang berlebihan. Faktor endokrin erat hubungannya dengan keadaan tersebut. Dari hasil penelitian Novak dan Reynolds, hormon estrogen merangsang kontraktibilitas sedangkan hormon progesteron menghambatnya.

### 3. Klasifikasi Dismenorea

Dismenorea diklasifikasi menjadi beberapa kelompok berdasarkan jenis dan kelainan menurut Wiknjosastro (2011) yakni sebagai berikut.

#### a. Berdasarkan Jenis Nyeri

##### 1) Dismenorea Spasmodik

Dismenore spasmodik adalah nyeri yang dirasakan di bagian bawah perut dan terjadi sebelum atau segera setelah haid dimulai. Dismenorea spasmodik dapat dialami oleh wanita berusia 40 tahun keatas. Sebagian wanita yang mengalami dismenorea spasmodik, tidak dapat melakukan aktivitas. Gejala dismenorea spasmodik, antara lain : pingsan, mual, muntah, dismenorea spasmodik dapat diobati atau dikurangi dengan melahirkan bayi pertama, walaupun tidak semua wanita mengalami hal tersebut.

##### 2) Dismenorea Kongestif

Dismenore kongestif dapat diketahui beberapa hari sebelum haid datang. Gejala yang ditimbulkan berlangsung 2 dan 3 hari sampai kurang dari 2 minggu. Pada saat haid datang, tidak terlalu menimbulkan nyeri. Bahkan setelah

hari pertama haid, penderita diemenorea kongestif akan merasa lebih baik. Gejala yang ditimbulkan pada dismenore kongestif, antara lain: pegal (pegal pada paha), sakit pada payudara, lelah, mudah tersinggung, kehilangan keseimbangan, ceroboh, gangguan tidur, timbul memar di paha dan lengan atas.

b. Berdasarkan Kelainan

1) Dismenorea Primer

Dismenorea primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa kelainan pada alat-alat genital yang nyata. Dismenorea primer terjadi beberapa setelah menarche datang biasanya setelah 12 bulan atau lebih, umumnya anovulatoar yang tidak disertai rasa nyeri. Rasa nyeri timbul tidak lama sebelum atau bersama-sama dengan permulaan haid berlangsung untuk beberapa jam, walaupun beberapa kasus dapat berlangsung beberapa hari. Sifat rasa nyeri ialah kejang berjangkit, biasanya terbatas pada perut bawah, tetapi dapat menyebar kearah pinggang dan paha, bersamaan dengan rasa nyeri dapat dijumpai rasa mual, muntah, sakit kepala, diare, iritabilitas dan sebagainya.

2) Dismenorea Sekunder

Dismenorea sekunder adalah nyeri saat menstruasi yang disebabkan oleh kelainan ginekologi atau kandungan. Pada umumnya terjadi pada wanita yang berusia diatas 25 tahun penyebab dari dismenorea sekunder antara lain infeksi, adenomiosis, mioma uteri, salpingitis kronis, stenosis, servisis uteri, kista ovarium, polip uteri dan lain-lain.

4. Tingkat Keluhan Dismenorea

Moersitawati (2014) mengemukakan bahwa keluhan dismenorea dapat dibagi menjadi tiga tingkatan sebagai berikut.

- a. Ringan yaitu dismenorea berlangsung beberapa saat dan dapat melanjutkan aktivitas sehari-hari
- b. Sedang yaitu membutuhkan obat penghilang rasa nyeri tanpa perlu meninggalkan pekerjaannya
- c. Berat yaitu perlu istirahat beberapa hari dan dapat disertai sakit kepala, sakit pinggang, diare bahkan sampai pingsan.

#### 5. Patofisiologi

Patogenesis utama dismenoree diperkirakan terutama melibatkan produksi prostaglandin yang berlebihan atau tidak seimbang. Prostaglandin adalah zat ampuh yang diproduksi di sejumlah jaringan di dalam tubuh. Dikatakan bahwa ada beberapa hubungan regulasi antara perubahan hormonal ovarium, produksi prostaglandin dan efeknya pada tekanan intrauterin. Hormon ovarium dan prostaglandin memiliki efek lokal dan sistemik. Selain menyebabkan nyeri haid, mereka dianggap menyebabkan gejala perimenstrual yang tidak diinginkan seperti sakit kepala dan diare. Sebagai respon terhadap produksi progesteron, asam lemak di dalam fosfolipid membran sel bertambah setelah selesai masa ovulasi. Asam arakidonat dilepaskan dan kaskade prostaglandin dalam uterus akan dimulai.

Terjadi penurunan prostasiklin yang merupakan vasodilator dan relaksan uterus pada dismenorea primer. Hal tersebut mengakibatkan peningkatan aktivitas uterus dan vasokonstriksi karena kurang dihambatnya prostaglandin (Ehrental, Hoffman, & Hillard, 2006).

#### 6. Penanganan Dismenorea

Dismenorea dapat ditangani secara konvensional dengan cara sebagai berikut.

- a. Melakukan posisi *knee chest*, yaitu menelungkupkan badan di tempat yang datar. Lutut ditekuk dan didekatkan ke dada.
- b. Mandi dengan air hangat
- c. Istirahat cukup untuk mengurangi ketegangan
- d. Mengurangi konsumsi harian pada makanan dan minuman yang mengandung kafein yang dapat mempengaruhi kadar gula dalam darah
- e. Menghindari makanan yang mengandung kadar garam tinggi
- f. Meningkatkan konsumsi sayur, buah, daging dan ikan sebagai sumber makanan yang mengandung vitamin B6.

#### 7. Alat Ukur Dismenorea

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat nyeri pada dismenore, salah satunya adalah *Numeric Rating Scale* (NRS). Pada NRS responden diminta untuk menyatakan intensitas nyeri yang dirasakannya pada skala antara angka 0 sampai 10. Douglas dalam Islamia (2017) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Angka 0 berarti tidak ada keluhan nyeri menstruasi atau kram pada perut bagian bawah
- b. Angka 1-3 berarti nyeri ringan (terasa kram pada perut bagian bawah tetapi masih dapat ditahan dan beraktivitas serta berkonsentrasi belajar)
- c. Angka 4-6 berarti nyeri sedang (terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kurang nafsu makan, aktivitas terganggu dan sulit berkonsentrasi saat belajar)
- d. Angka 7-9 berarti nyeri hebat (terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak ada nafsu makan, mual, badan lemas, tidak kuat beraktivitas dan tidak dapat konsentrasi saat belajar)

- e. Angka 10 berarti nyeri sangat berat (terasa kram yang sangat berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki, punggung, tidak ada nafsu makan, mual, muntah, sakit kepala, lemas, , tidak dapat beraktivitas)

## **B. Tinjauan Umum Tentang Aktivitas Belajar**

### **1. Definisi Aktivitas Belajar**

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Yamin, 2007). Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2006).

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sardiman (2006) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Hamalik (2009) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Yamin (2007) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan

ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

## 2. Jenis-jenis Aktivitas

Menurut Sardiman (2006), aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait. Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. (Sardiman, 2006), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dan mengeluarkan pendapat.
- c. *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- e. *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- f. *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- g. *Emotional activities*, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran

yang lebih memicu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar

Menurut Wahab (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar sebagai berikut:

#### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:

##### 1) Faktor Fisiologis/ jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena keadaan jasmani sangat memengaruhi proses belajar.

##### 2) Faktor Psikologis

###### a) Kecerdasan

Kecerdasan, faktor ini berkaitan dengan Intelligence Quotient (IQ) seseorang.

b) Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

c) Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

d) Sikap, dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang.

e) Bakat, kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

## b. Faktor Eksternal

### 1) Lingkungan Sosial

#### a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

#### b) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

#### c) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

### 2) Lingkungan Nonsosial

#### a) Lingkungan alamia

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/ kuat, atau tidak terlalu lemah/ gelap, suasana yang sejuk dan tenang.

Lingkungan alamia tersebut merupakan faktor-faktor yang dpaat memengaruhi aktivitas belajar siswa.

b) Faktor instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat diigolongkan dua macam. Pertama, *hardware* (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, *software* (perangkat lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya.

### **C. Hubungan Dismenorea dengan Aktivitas Belajar**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saguni, Madianung & Masi (2013) dengan judul Hubungan Antara Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Remaja Putri Di SMA Kristen 1 Tomohon. Populasi dalam penelitian ini semua remaja putri SMA Kristen 1 Tomohon dengan jumlah populasi 132 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara dismenorea denga aktivitas belajar.

Pada penelitian yang dilakukan Widiyanti & Devi(2016) dengan judul Pengaruh Nyeri Haid (Dismenorhea) Terhadap Aktifitas Sehari-hari Pada Remaja di SMP N 2 Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh remaja perempuan di SMPN 2 Ponorogo dengan sampel 49 responden. Hasil yang didapatkan yaitu ada pengaruh antara nyeri haid dengan aktivitas sehari-hari pada remaja. Sedangkan umtuk keeratan hubungan didapatkan tingkat keeretan yang cukup.

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **A. KERANGKA KONSEP PENELITIAN**

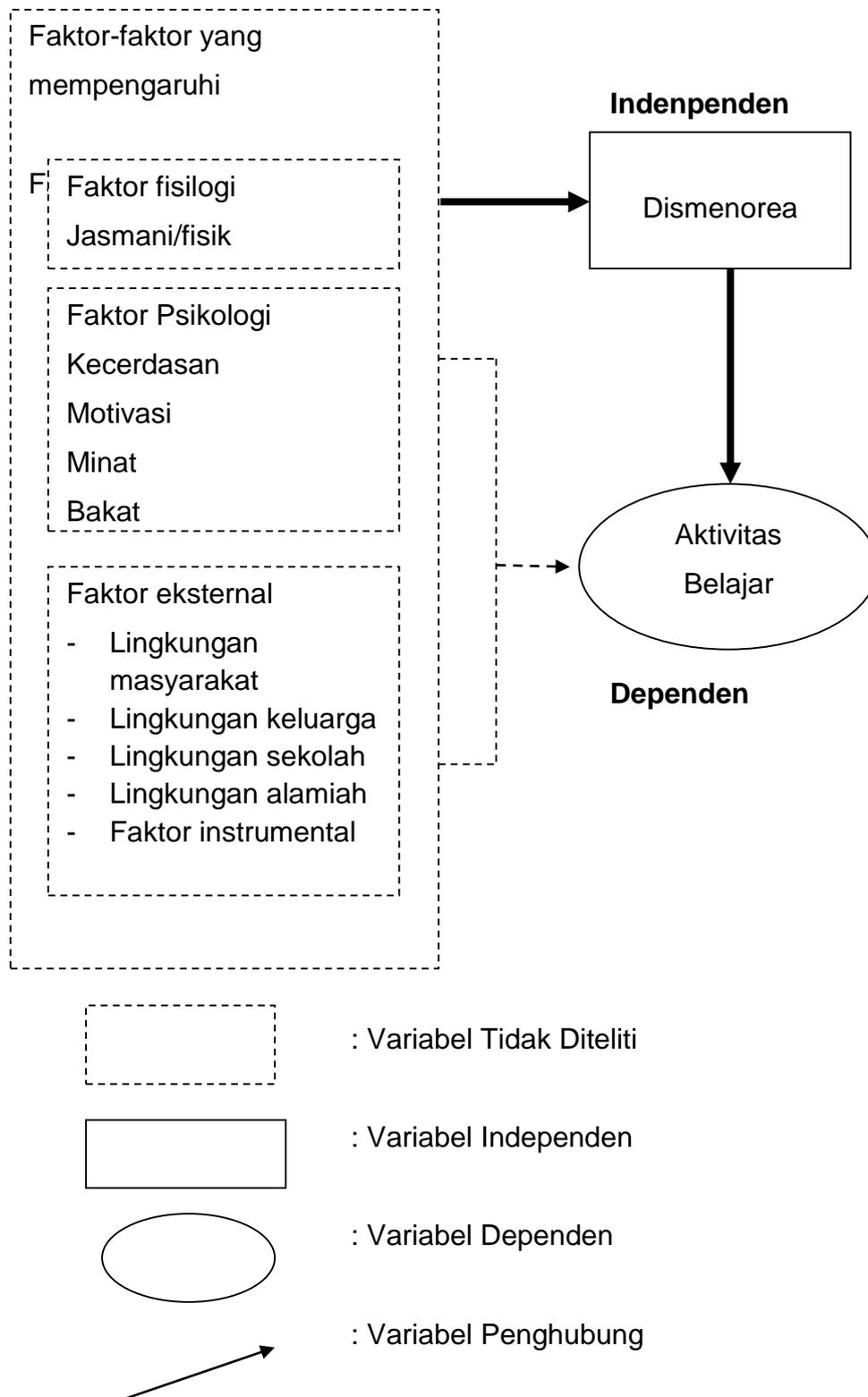
Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep atau variabel yang akan diamati atau diukur yang disajikan dalam bentuk kerangka atau diagram (Notoatmodjo, 2012).

Dismenorea adalah haid yang nyeri atau sulit. Yang ditandai oleh nyeri mirip kram yang terasa pada abdomen bagian bawah dan kadang-kadang diikuti oleh sakit kepala, keadaan mudah tersinggung, depresi mental, keadaan tidak enak badan serta perasaan lelah.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah faktor internal didalamnya faktor fisiologis/ jasmani, dimana faktor fisiologis adalah keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**



## B. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari suatu penelitian (Notoatmodjo, 2012). Hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ada hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMP Perguruan Islam.

## C. DEFINISI OPERASIONAL

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Objektif
1	Variabel Independen Dismenorea	Nyeri berlebihan yang dirasakan saat menstruasi.	Nyeri	Kuesioner	Ordinal	Ringan: jika skala nyeri 1-3 Sedang: jika skala nyeri 4-6 Berat: jika skala nyeri 7-9 Sangat Berat: jika skala nyeri 10
2	Variabel Dependen Aktivitas Belajar	Semua kegiatan belajar di sekolah yang diikuti siswi	a. Visual activities b. Oral activities c. Listening activities	Kuesioner	Ordinal	Tidak terganggu Skor 22-42  Terganggu Skor 0-21

			d. Writing activities e. Motor activities f. Mental activities g. Emotional activities			
--	--	--	---	--	--	--

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMP Perguruan Islam Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel tersebut diobservasi sekaligus dalam waktu yang sama.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Perguruan Islam Makassar. Pemilihan lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan jumlah populasi responden yang terpenuhi.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Desember 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP di Perguruan Islam Makassar dengan jumlah populasi adalah 42 orang.

## 2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswi Perempuan kelas 1, kelas 2 dan Kelas 3 SMP Perguruan Islam Makassar. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability sampling*, dengan menggunakan *Total sampling* pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### a) Kriteria Inklusi

- 1) Tercatat sebagai siswi SMP Perguruan Islam Makassar
- 2) Masih aktif sekolah
- 3) Siswi yang sudah menstruasi
- 4) Bersedia menjadi responden

### b) Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi yang belum menstruasi
- 2) Tidak hadir pada saat penelitian.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Variabel Independen

Kuesioner merupakan alat bantuan untuk pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dari responden. Variabel independen dalam penelitian menggunakan jenis pertanyaan yaitu skala penilaian numerik dan akan diukur dengan menggunakan skala ordinal dengan skor “Nyeri Ringan” nilai 1-3, “Nyeri Sedang” nilai 4-6, “Nyeri Berat” nilai 7-9 dan “Nyeri Sangat Berat” nilai 10.

### 2. Variabel Dependen

Kuesioner ini disajikan dalam bentuk pernyataan positif 11 pertanyaan dan pertanyaan negative 3 pertanyaan, dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu sering sekali, sering, kadang-

kadang, dan tidak. Bobot nilai yang diberikan untuk setiap pernyataan adalah pada pertanyaan positif diberi nilai 0,1,2, dan 3 dengan jawaban tidak mendapat nilai 0, kadangkadang mendapat nilai 1, sering mendapat nilai 2, dan jawaban selalu mendapat nilai 3. Pada pertanyaan negative diberi nilai 3,2,1, dan 0 dengan jawaban tidak mendapat nilai 3, kadang-kadang mendapat nilai 2, sering mendapat nilai 1, dan jawaban selalu mendapat nilai 0.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, proses dan pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur. Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data yaitu mendapat rekomendasi dari pihak institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar, kemudian mengajukan surat permohonan izin kepada instansi tempat penelitian dalam hal ini SMP Perguruan Islam Makassar. Setelah mendapatkan persetujuan, barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

### *1. Informed Consent*

*Informed consent* diberikan oleh peneliti kepada responden sebelum penelitian dilakukan. Didalamnya terdapat lembar persetujuan menjadi responden serta memuat tujuan dari penelitian sehingga responden dapat memahami maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian. Apabila responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-hak responden.

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dan sebagai gantinya peneliti hanya menulis inisial responden atau memberi kode.

## 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang ditampilkan. Data yang didapat disimpan hanya oleh peneliti dan pembimbing yang dapat mengaksesnya.

Data-data yang dikumpulkan dilakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu:

### a) Data primer

Data yang diambil secara langsung dari sumber pertama yaitu siswi SMP Perguruan Islam Makassar dengan memberikan kuesioner yang diisi langsung oleh siswi.

## **F. Pengelolah dan Penyajian Data**

Data yang didapat dalam penelitian kemudian diolah melalui beberapa tahap berikut ini :

### 1. Pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* yaitu memeriksa kelengkapan data. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan pada pengisian kuesioner maka peneliti akan segera melengkapi.

### 2. Pemberian kode (*coding*)

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data yaitu memberikan simbol dari setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden sehingga dapat menjadi lebih ringkas.

### 3. Menyusun data (*tabulating*)

Dalam tahap ini data-data kemudian dikelompokkan dan dimasukkan dalam tabel-tabel sesuai dengan kriterianya kemudian

dimasukkan dalam computer untuk diolah/ditabulasi secara komputerisasi menggunakan SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*).

#### 4. Pembersihan (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak.

### G. Analisis Data

Setelah melakukan beberapa tahap pengolahan data, data yang terkumpul akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer program SPSS versi 21 windows. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Analisa univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variable yang diteliti, yaitu variable independen dan variable dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable yang diteliti.

#### 2. Analisa bivariat

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar. Uji statistic yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan table 4x2 dengan interpretasi menggunakan nilai P:

- a. Jika nilai  $p < \alpha$ , artinya ada hubungan antara dismenorea dengan Aktivitas belajar siswi di SMP Perguruan Islam makassar.
- b. Jika nilai  $p \geq \alpha$ , artinya tidak ada hubungan antara dismenorea dengan Aktivitas belajar siswi Di SMP Perguruan Makassar.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengantar**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2019 di SMP Perguruan Islam Makassar. Pengambilan sampel dengan teknik *total sampling*, dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 38 responden. Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan dismenore dengan aktivitas belajar siswi kelas VII, VIII, IX SMP Perguruan Islam Makassar. Sedangkan pengolahan data dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows versi 21*. Kemudian selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan pendekatan  $\alpha = 5\%$ .

##### **2. Gambaran umum lokasi penelitian**

SMP Perguruan Islam Makassar merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta di kota Makassar yang didirikan pada tahun 1945. SMP Perguruan Islam Makassar yang terletak di Jalan Datumuseng, kelurahan Maluku, kecamatan ujung pandang kota Makassar provinsi Sulawesi selatan.

Berikut ini adalah uraian Visi dan Misi SMP Perguruan Islam Makassar :

Visi :

Sekolah adalah tempat berkarya, berkeaktifitas, berinovasi, dengan dasar ahklak yang indah.

Sekolah akan tercipta suasana berkreasi dalam belajar apabila seorang pelajar berjuang memperbaharui ide-ide mengajarnya.

Misi :

Membawa anak kita bahagia dalam belajar dengan mengharap ridho Allah subhanawataala dengan lebih menyayangi Rasulullah Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam, yang menjadi nafas kita dalam mengejar ilmu.

3. Karakteristik responden
  - a. Berdasarkan usia

**Tabel 5.1**

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Siswi  
SMP Perguruan Islam Makassar, 2019

Usia (thn)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
12	2	5.3
13	14	36.8
14	14	36.8
15	5	13.2
16	1	2.6
17	1	2.6
18	1	2.6
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dari 38 responden diperoleh data responden yang berusia 13 tahun dan 14 tahun sebanyak 14 responden (36.8%) dan responden yang berusia 16, 17 dan 18 ada 1 responden (2.6%).

## b. Berdasarkan Kelas

**Tabel 5.2**

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas  
Di SMP Perguruan Islam Makassar, 2019

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
VII	10	26,3
VIII	15	39,5
IX	13	34,2
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, dari 38 responden diperoleh data jumlah responden kelas VIII ada 15 responden (39.5%) dan siswi kelas VII ada 10 responden (26.3%).

## 4. Hasil Analisa variabel yang diteliti

## a. Analisa Univariat

## 1) Berdasarkan Kejadian Dismenorea

**Tabel 5.3**

Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Dimenorea  
di SMP Perguruan Islam Makassar, 2019

<b>Dismenorea</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Ringan	6	15,8
Sedang	17	44,7
Berat	15	39,5
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, dari 38 responden diperoleh data responden sebagian besar mengalami dismenorea sedang sebanyak 17 responden (44.7%), dismenorea berat sebanyak 15 responden (39.5) dan dismenorea ringan sebanyak 6 responden (15.8%).

## 2) Berdasarkan Aktivitas Belajar

**Tabel 5.4**

Distribusi Responden Berdasarkan Aktivitas Belajar  
di SMP Perguruan Islam Makassar, 2019

<b>Aktivitas Belajar</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Terganggu	27	71.1
Tidak terganggu	11	28.9
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4 diatas, dari 38 responden diperoleh jumlah responden yang mengalami aktivitas belajar terganggu sebanyak 27 responden (71.1%) dan aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 11 responden (28.9%).

## b. Analisa Bivariat

**Tabel 5.5**

Analisa Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar  
Siswi di SMP Perguruan Islam Makassar

<b>Dismenorea</b>	<b>Aktivitas Belajar</b>				<b>Total</b>		<b>P Value</b>
	<b>Tidak Terganggu</b>		<b>Terganggu</b>		<b>N</b>	<b>%</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>			
Ringan	5	13.3	1	2.6	6	15.8	0,005
Sedang+Berat	6	15.8	26	68.4	32	84.2	
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>28.9</b>	<b>27</b>	<b>71.1</b>	<b>38</b>	<b>100.0</b>	

Untuk menganalisa hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMA Perguruan Islam Makassar, peneliti menggunakan uji *Chi-square* dengan tabel 3x2. Namun, hasil uji statistic tersebut tidak bisa di baca pada *Pearson Chi-square* karena ada 4 cell (66.7%) yang nilai *expented counnya* <5 dan >20%, sehingga langkah selanjutnya dilakukan uji alternative yaitu *Penggabungan Sel* sehingga jumlah tabel menjadi 2x2 dengan nilai  $p = 0.005$  dan diperoleh nilai  $p = 0.005$  dimana nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p < \alpha$ , artinya ada hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar siswi di SMA Perguruan Islam Makassar.

Hasil analitik di atas didukung oleh nilai sel yang menunjukkan kategori responden yang mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 5 responden (13.2%) dengan dismenorea ringan, responden yang mengalami aktivitas belajar terganggu sebanyak 1 responden (2.6%) dengan dismenorea ringan, responden yang mengalami aktivitas belajar tidak terganggu sebanyak 6 responden (15.8%) dengan dismenonera sedang+berat dan responden yang mengalami aktivitas belajar terganggu sebanyak 26 responden (68.4%) dengan dismenorea sedang+berat.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 38 responden siswi di SMP Perguruan Islam makassar diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar siswi. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *Chi-square* dengan hasil analisa dibaca di Fisher's Exact Test yang menunjukkan nilai  $P < 0.05$  yaitu 0.005

maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya dismenorea mengganggu aktivitas belajar siswi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2011) dengan hasil penelitian menunjukkan nilai taraf signifikansi ( $p$ ) 0,003. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan dismenorea terhadap aktivitas belajar siswi. Dimana responden paling banyak mengalami dismenorea sedang dan aktivitas belajarnya terganggu, sedangkan responden yang paling sedikit mengalami dismenorea ringan dengan aktivitas belajar tidak terganggu dan mengalami dismenorea berat dengan aktifitas belajar terganggu.

Menurut Dimiyati (2002), dismenore sangat berdampak pada remaja putri, hal ini menyebabkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Remaja yang mengalami dismenore pada saat menstruasi membatasi aktivitas harian mereka khususnya aktivitas belajar di sekolah. Aktivitas belajar merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar yang bukan hanya melibatkan aktivitas fisik tetapi juga mental.

Berdasarkan penelitian dan teori diatas maka peneliti beramsusi bahwa seseorang yang mengalami dismenorea ringan, sedang maupun berat akan sangat berdampak pada aktivitas belajar seseorang. Menurut Ningsih (2011), jika seorang siswi mengalami dismenore, aktivitas belajar mereka di sekolah terganggu dan tidak jarang hal ini membuat mereka tidak masuk sekolah. Selain itu, kualitas hidup menurun, sebagai contohnya seorang siswi yang mengalami dismenore tidak dapat berkonsentrasi belajar dan motivasi belajar akan menurun karena dismenore yang dirasakan pada saat proses belajar mengajar.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 38 responden terdapat 26 responden (68.4%) yang mengalami dismenorea sedang+berat dengan aktivitas belajar terganggu. Hal ini sejalan

dengan teori yang di kemukakan oleh Wiknjosastro (2007) dismenorea adalah nyeri di perut bawah, yang menyebar ke daerah pinggang, dan paha. Nyeri ini timbul tidak lama sebelumnya atau bersama-sama dengan permulaan haid dan berlangsung untuk beberapa jam, walaupun beberapa kasus dapat berlangsung beberapa hari sebelum dan sesudah dan selama menstruasi. Dismenore itu sendiri memiliki hubungan dengan aktivitas disebabkan suatu perangsang kuat kontraksi otot polos miometrium dan kontraksi pembuluh darah uterus, hal ini memperparah hipoksia uterus yang secara normal terjadi pada haid, sehingga timbul rasa nyeri yang hebat. Sehingga dengan adanya nyeri yang hebat maka aktivitas menjadi berkurang.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lestari dan Setiawan (2018) yang mengatakan bahwa ada hubungan antara dismenorea dengan aktivitas belajar, dimana responden yang mengalami dismenorea berat akan mengalami aktivitas belajar terganggu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Novia & Puspita (2008) dari hasil penelitiannya menunjukkan dampak dari responden yang mengalami dismenorea yaitu sebagian besar responden akan mengalami produktivitas menurun dan bolos sekolah atau kerja. Hal ini dikarenakan dismenorea menyebabkan ketidaknyamanan dalam aktivitas yang membuat responden ingin beristirahat yang lebih.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti beramsusi dismenorea yang semakin berat makan aktivitas belajar siswipun akan semakin terganggu dengan konsentrasi yang menurun membuat materi yang diberikan selama pembelajaran yang berlangsung tidak bisa ditangkap oleh siswi yang sedang mengalami dismenorea, sehingga muncul keinginan siswi untuk tidak mengikuti mata pelajaran yang sedang berlangsung, dan menyebabkan siswi dapat tertinggal

mata pelajaran pada hari tersebut dan hal ini dapat merugikan siswi itu sendiri. Sehingga diperlukan adanya pengetahuan dan penanganan seperti terapi nonfarmakologi dan terapi farmakologi bagi siswi agar dapat tercapai sistem belajar yang baik dan lancar.

Data lain dari penelitian menunjukkan dari 38 responden terdapat 5 responden (13.2%) yang mengalami dismenorea ringan dengan aktivitas belajar tidak terganggu. Data tersebut memberikan gambaran bahwa siswi yang mengalami dismenorea ringan tidak berdampak pada aktivitas belajar.

Menurut Douglas dalam Islamia (2017) intensitas nyeri ringan yaitu terasa kram pada perut bagian bawah tetapi masih dapat ditahan dan beraktivitas serta berkonsentrasi belajar. Aden R (2010) mengatakan setiap orang memberikan reaksi yang berbeda terhadap nyeri menstruasi atau haid atau datang bulan adalah perubahan fisiologis dalam tubuh wanita secara berkala dan dipengaruhi oleh organ reproduksi.

Berdasarkan teori diatas maka peneliti beramsusi bahwa seseorang yang mengalami dismenorea ringan maupun sedang belum tentu aktivitas belajarnya terganggu. Seperti yang dikemukakan oleh Moersitawati (2014) keluhan nyeri ringan yaitu dismenorea yang berlangsung beberapa saat dan dapat melanjutkan aktivitas sehari-hari.

Menurut (Sadiman, 2006) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Disini sudah bisa dilihat bahwa semakin tinggi diemenorea yang dialami seorang siswi sangat mempengaruhi terhadap proses belajar dan aktivitas sehari-harinya. Dismenore memiliki efek negative baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk jangka pendek dismenore dapat mempengaruhi

aktivitas sehari-hari khususnya bagi remaja akan sangat mengganggu proses belajar-mengajar, sulit berkonsentrasi, memiliki lebih banyak hari libur (tidak masuk sekolah), konflik emosional, ketegangan dan kecemasan. Sedangkan untuk jangka panjang dismenore yang berat dapat memicu terjadinya kemandulan bahkan kematian (Proverawati dan Maisaroh, 2009).

Berdasarkan teori bahwa dismenorea sangat mempengaruhi aktivitas belajar-mengajar, dimana semakin tinggi dismenorea yang dirasakan maka semakin sangat mengganggu aktivitas belajarnya. Maka perlunya siswi mengetahui cara mengatasi dan penanganan dismenorea sejak dini. Penanganan dismenorea dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi seperti, mengompres hangat, minum minuman hangat, minum air putih, mandi dengan air hangat, istirahat yang cukup, tidur dengan baik, berolahraga secara teratur, melakukan pijatan (Deasylawati, 2010 & Olivia, 2013). Terapi farmakologi seperti Analgetik, Obat analgetik adalah obat penghilang nyeri yang banyak digunakan untuk mengatasi sakit kepala, demam, dan nyeri ringan. Obat-obat ini mudah diperoleh tanpa resep (Deglin, et al, 2005).

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswi yang mengalami dismenorea di SMP Perguruan Islam Makassar menunjukkan bahwa sebagian besar mengalami dismenorea sedang.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswi dengan dismenorea di SMP Perguruan Islam Makassar menunjukkan sebagian besar mengalami aktivitas belajarnya terganggu.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dismenorea dengan aktivitas belajar siswi. Artinya dismenorea dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswi.

#### **B. Saran**

1. Bagi siswi SMP Perguruan Islam Makassar  
Diharapkan untuk lebih mengetahui cara untuk menangani dismenore sejak dini dan tetap mempertahankan aktivitas belajarnya.
2. Bagi Institusi STIK STELLA MARIS  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sumbangsih ilmu pengetahuan bagi para pembaca untuk dapat memicu minat peneliti selanjutnya dikampus STIK Stella Maris Makassar.
3. Peneliti  
Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan khususnya mengenai dismenorea bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aden, R. (2010). *Ketika Remaja dan Pubertas Tiba*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Andrews, G. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deglin, Vallerand. (2005). *Pedoman Obat Untuk Perawat*. Jakarta: EGC
- Deasylawati. P (2010). *Tetap Happy Saat Menstruasi*. Surakarta: Afra
- Ehrental, D. B., Hoffman, M. K., & Hillard, P. J. A . (2006). *Menstrual Disorders*. Philadelphia: American Collage of Physicians.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, S.P. (2011). *Stres Dan Dysmenorea Saat Menstruasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusmiran, M. R. (2013). *Kesehatan Reproduksi Dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Laila, N. N. (2011). *Buku Pintar Menstruasi*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Moersitawati, N. P. (2014). *Dismenorea Dan Penanganannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Olivia. F. (2013). *Mengatasi Gangguan Haid*. Jakarta: gramedia
- Pratiwi, N. (2011). *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Imperium.
- Prawirohardjo, S. (2005). *Ilmu kebidanan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Proverawati., & Maisarah. (2009). *Menarce*. Yogyakarta: Nuda medika
- Sadirman, A. M. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tirani, A. L. (2012). *Gangguan Menstruasi Remaja*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wiknjosastro, H. (2011). *Ilmu Kebidanan Edisi 3*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Yamin, M. (2007). *Profesionalisasi Guru & Implementasi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- BKKBN. (2012). *Prevalensi Kejadian Dismenorea Pada Remaja Di Indonesia*.  
<<http://www.kesrepro.info/krr/jun/2005/krr01.htm>>  
Diakses pada tanggal 4 Oktober 2018
- Handayani, Y. T., & Dewi, R. (2011). *Hubungan Dismenorea Terhadap Aktivitas Belajar Siswi SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta*.  
<http://digilib.unisayogya.ac.id/1580/>  
Diakses pada tanggal 6 Oktober 2018
- Ismalia, N. (2017). *Hubungan Gaya Hidup Dengan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2015*  
<http://digilib.unila.ac.id/25450/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20P%20EMBAHASAN.pdf>  
Diakses pada tanggal 6 Oktober 2018
- Ismail, I. F., Kuendra, R., & Lolong, J. 2015. *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Dismenorea Pada Mahasiswi Semester viii Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*. Ejournal Keperawatan. Volume 3 Nomor 2, Oktober 2015  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/9600/9178>  
Diunduh pada tanggal 9 Oktober 2018
- Lestari, L., & Setiawan, S. A. (2018). *Hubungan Nyeri Haid (Dismenore) dengan Aktivitas Belajar Sehari-Hari Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 3 Pulung*. Jurnal Delima Kesehatan. Volume 9. Nomor 8, Agustus 2017-Januari 2018.  
[https://www.researchgate.net/publication/328532633\\_Hubungan\\_Nyeri\\_Haid\\_Dismenore\\_dengan\\_Aktivitas\\_Belajar\\_Sehari-Hari\\_Pada\\_Remaja\\_Putri\\_Kelas\\_VII\\_Di\\_SMPN\\_3\\_Pulung](https://www.researchgate.net/publication/328532633_Hubungan_Nyeri_Haid_Dismenore_dengan_Aktivitas_Belajar_Sehari-Hari_Pada_Remaja_Putri_Kelas_VII_Di_SMPN_3_Pulung)

Diunduh pada tanggal 15 Februari 2019

Ningsih. (2011). *Efektifitas Paket Pereda Terhadap Intensitas Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenorea Di SMA Kecamatan Cukup.*

<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20282111-T%20Ratna%20Ningsih%20.pdf>

Diunduh pada Tanggal 15 Februari 2019

Novia, I., & Puspita, N. (2008). *Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer.*

<https://media.neliti.com/media/publications/3893-ID-faktor-risiko-yang-mempengaruhi-kejadian-dismenore-primer.pdf>

Diakses pada tanggal 17 Februari 2019

Saguni, F. C. A., Madianung, A., & Masi, G. (2013). *Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Remaja Putri Di Sma Kristen I Tomoho.* ejournal keperawatan. Volume 1. Nomor 1, Agustus 2013

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/2182/1740>

Diunduh pada tanggal 9 Oktober 2018

Sinaga, R. K. S. (2016). *Hubungan Dismenore dengan Aktivitas Belajar Siswi SMAN 4 Medan.*

<https://id.123dok.com/document/dy4l400z-hubungan-dismenore-dengan-aktivitas-belajar-siswi-sman-4-medan.html>

Diakses tanggal 21 Februari 2019

Widayanti, E., & Devi. (2013). *Pengaruh Nyeri Haid (Dismenorhea) Terhadap Aktifitas Sehari-Hari Pada Remaja Di SMAN 2 Ponorogo.*

<http://eprints.umpo.ac.id/2166/>

Diakses pada tanggal 5 Oktober 2018

Yuliani, P., & Hidayati, N. N. (2010). *Hubungan Antara Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Siswa SMPN 4 Boyolali.*

<http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/91>

Diakses pada tanggal 5 Oktober 2018



### LEMBAR KONSUL SKRIPSI

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Materi Koreksi	Paraf		
				Pen. 1	Pen. 2	Pembimbing
1.	18-9-2018	AJUKAN JUDUL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lihat jurnal yang terkait.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓
2.	21-9-2018	AJUKAN JUDUL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cari data pendukung tentang dismenorea.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓
3.	26-9-2018	JUDUL	<ul style="list-style-type: none"> <li>ACC.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓
4.	9-10-2018	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesinambungan antar paragraph.</li> <li>Tambah data-data pendukung.</li> <li>Penelitian tentang jurnal yang terkait dengan judul.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓
5.	26-10-2018	BAB I BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masukan data pendukung absensi siswi.</li> <li>Perbaiki kalimat dari penelitian sebelumnya.</li> <li>Atur penomoran sesuai urutan.</li> <li>Tambahkan materi pada prestasi belajar.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓
6.	1-11-2018	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Susunkan teori sesuai dengan variabel.</li> <li>Tambahkan materi penilaian evaluasi prestasi belajar.</li> <li>Tanda baca dan huruf diperhatikan.</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓
7.	7-11-2018	BAB I BAB II BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki Rumusan masalah.</li> <li>Perbaiki definisi</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	↓

			<p>operasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Parameter dari kedua variabel.</li> <li>ACC Bab I dan Bab II.</li> </ul>			
8.	9-11-2018	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki Hipotesis penelitian.</li> <li>Tentukan kriteria objektif.</li> </ul>	<i>Elasti</i>	<i>MAH</i>	↓
9.	12-11-2018	BAB III Dan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki tempat penelitian dan waktu.</li> <li>Pada populasi tambahkan seluruh siswi SMA.</li> </ul>	<i>Elasti</i>	<i>MAH</i>	↓
10.	13-11-2018	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hitung sampel sesuai perkelas.</li> <li>Perbaiki kriteria inklusi dan eksklusi.</li> <li>Instrumen penelitian harus sesuai dengan kriteria objektif.</li> </ul>	<i>Elasti</i>	<i>MAH</i>	↓
11.	14-11-2018	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa data / uji apa yang akan dipakai.</li> <li>Susun dari Bab I- Bab IV.</li> </ul>	<i>Elasti</i>	<i>MAH</i>	↓
12.	15-11-2018	Daftar Pustaka dan BAB I-BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki tulisan.</li> <li>Susun daftar pustaka menggunakan references.</li> <li>ACC Bab I- Bab IV.</li> </ul>	<i>Elasti</i>	<i>MAH</i>	↓
13.	4-02-2019	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki lagi ditabel-tabel karakteristik responden.</li> <li>Perhatikan tata cara penulisan seperti dari BAB 1-4.</li> </ul>	<i>Elasti</i>	<i>MAH</i>	↓

14.	6-02-2019	BAB V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapikan lagi tabel-tabel dikarakteristik responden.</li> <li>• Tabelnya ada yang kolomnya besar dan kecil.</li> </ul>			
15.	12-02-2019	BAB V Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penulisan hasil ditabel karakteristik responden harus jumlah, responden baru persennya dibelakang.</li> <li>• Pembahasan tambahkan lagi dari jurnal-jurnal yang terkait.</li> <li>• Kembangkan lagi <i>diasumsi peneliti</i> bahwa ada tidak penelitian yang sejalan dari penelitiannya kalian.</li> <li>• Tata cara dipembahasan kasi masuk dulu jurnal yang terkait, asumsi peneliti dan tambahkan lagi jurnal yang sejalan dengan hasil penelitian.</li> </ul>			
16.	15-02-2019	BAB V Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB V.</li> </ul>			

17.	18-02-2019	BAB VI Dan Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan yang ke-3 terdapat hubungan dengan aktivitas belajar, yang berarti bahwa dismenorea dapat mempengaruhi aktivitas belajar.</li> <li>• Untuk saran perhatikan lagi di manfaat penelitian yang di BAB I.</li> <li>• Untuk abstrak tidak boleh dari 250 kata dan cari tau tentang cara penulisan abstrak.</li> </ul>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten mark</i>
18.	4-03-2019	BAB VI Dan Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB VI.</li> <li>• Untuk diabstrak jangan masukan lagi pengertian tapi latar belakang dari penelitian.</li> <li>• Pahami lagi komponen-komponen cara pembuatan abstrak.</li> </ul>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten mark</i>
19.	8.03-2019	ABSTRAK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intinya diabstrak latar belakang sedikit, tujuan penelitian, jenis penelitian, pengumpulan data, hasil dari penelitian dan kesimpula.</li> <li>• ACC Abstrak.</li> </ul>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten mark</i>
20	14.03-1019	Cover-lampiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperbaiki ukuran kertas</li> <li>• Perbaiki daftar</li> </ul>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten signature</i>	<i>Handwritten mark</i>

			pustaka			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Lengkapi lampiran</li> </ul>			
21	18.03-2019	Cover-lampiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Baca dari Bab I – Bab VI</li> <li>ACC</li> </ul>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth  
Siswi calon responden  
Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswi program studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Stella Maris Makassar.

Nama : Ekawati Rimosan (CX1714201169)  
: Wa Masni (CX1714201197)  
Alamat : Jl. Cendrawasih dan Jl. Sunu Kompleks Unhas Baraya Blok LX 03

Akan mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan pengaruh negatif pada siswi sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika siswi tidak bersedia menjadi responden maka responden diperbolehkan mengundurkan diri untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila siswi menyetujui, kami mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami sertakan pada surat ini. Atas perhatian dan kesediaan siswi sebagai responden, kami mengucapkan terima kasih.

Makassar, Maret 2019

Peneliti

(Ekawati Rimosan) (Wa Masni)

## LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul penelitian : Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Siswi  
Di SMP Perguruan Islam Makassar.

Peneliti : Ekawati Rimosan  
: Wa masni

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (inisial)/umur :

Umur :

Kelas :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian, bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul Hubungan Dismenorea Dengan Aktivitas Belajar Siswi Di SMP Perguruan Islam Makassar. Yang dilaksanakan oleh Ekawati Rimosan dan Wa Masni dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Saya menegerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya.

Makassar, Maret 2019

Tanda tangan responden

**KUESIONER PENELITIAN**  
**HUBUNGAN DISMENOREA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR**  
**SISWI DI SMP PERGURUAN ISLAM MAKASSAR**

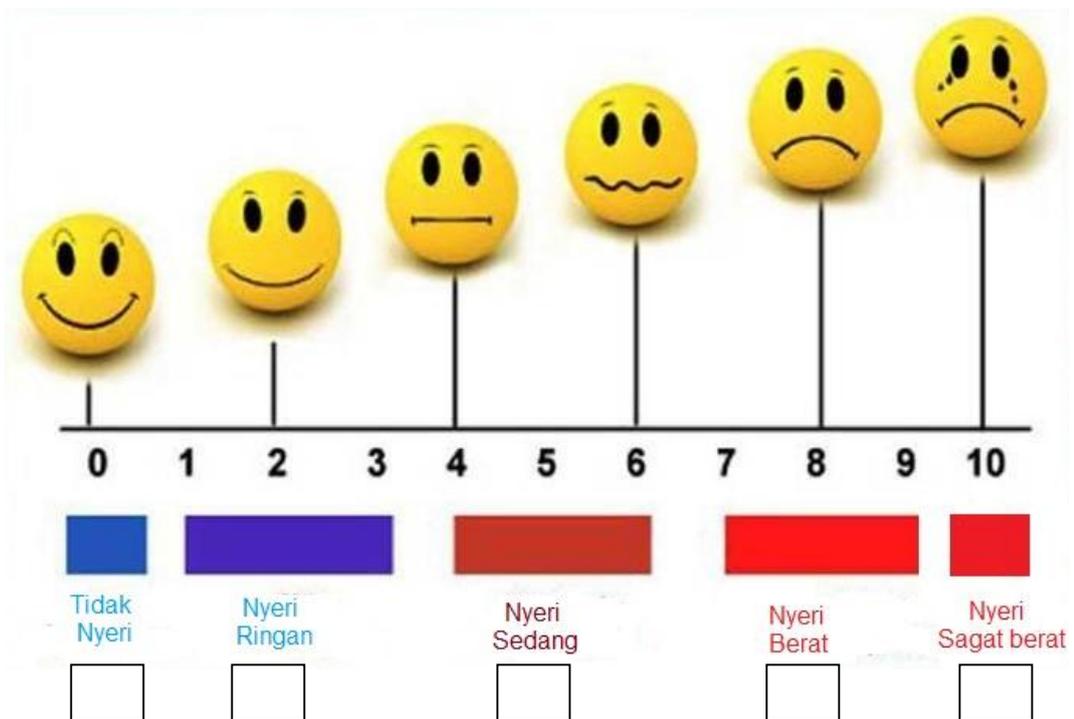
---

**A. Identitas**

Nama :  
Kelas :  
Umur :  
Usia Menarche (pertama kali menstruasi) : ..... tahun

**B. Skala Pengukuran Intensitas Nyeri *Numerical Rating Scale (Nrs)***

Petunjuk: Tandai skala nyeri berikut ini dengan tanda silang (X) yang menurut saudara dapat mewakili tingkat/intensitas nyeri haid saudara!  
Intensitas nyeri yang anda rasakan saat haid atau menjelang haid.



Keterangan :

- 0 : Tidak ada keluhan nyeri haid atau kram pada perut bagian bawah.
- 1-3 : Terasa kram pada perut bagian bawah tetapi masih dapat diatasi dan dapat melakukan aktivitas dan masih dapat berkonsentrasi belajar.
- 4-6 : Terasa kram pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kurang nafsu makan, aktivitas terganggu, sulit berkonsentrasi belajar.
- 7-9 : Terasa kram berat pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, paha atau punggung, tidak nafsu makan, mual, lemas, hanya tertidur di tempat tidur, tidak dapat beraktivitas, tidak dapat berkonsentrasi belajar.
- 10 : Terasa kram yang berat sekali pada perut bagian bawah, nyeri menyebar ke pinggang, kaki dan punggung, tidak mau makan, mual hingga muntah, sakit kepala tidak ada tenaga, tidak dapat beraktivitas.

### C. Aktivitas Belajar Siswi

Pada bagian ini menjelaskan tentang aktivitas belajar siswa. Berikan tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang tersedia yang sesuai dengan apa yang Anda alami saat mengalami dismenore. Semua pernyataan harus dijawab

Keterangan:

- TP = Tidak pernah  
KK = Kadang-kadang  
S = Sering  
SL = Selalu

No	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	KK	S	SL
1	Menghadiri semua kegiatan sekolah waktu saya mengalami dismenorea				

2	Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas waktu saya mengalami dismenorea				
3	Mampu mengikuti diskusi kelompok saat saya mengalami dismenorea				
4	Saat mengikuti diskusi kelompok saya aktif mengeluarkan pendapat saat mengalami dismenorea				
5	Mampu mendengarkan uraian dari teman diskusi dengan baik saat mengalami dismenorea				
6	Mampu menulis tugas/latihan yang diberikan saat jam belajar ketika mengalami dismenorea				
7	Mampu menulis karangan cerita saat mengalami dismenorea				
8	Mampu menyalin/membuat catatan pelajaran saat mengalami dismenorea				
9	Mampu mengerjakan tugas menggambar di kelas saat mengalami dismenorea				
10	Mampu mengikuti pelajaran olahraga saat mengalami dismenorea				
11	Mampu mengikuti ekstrakurikuler ketika saya mengalami dismenorea				
12	Tidak mampu membaca slide atau tulisan yang ditampilkan guru dengan baik waktu saya mengalami dismenorea				
13	Tidak mampu bermain bersama teman-teman waktu jam istirahat saat mengalami dismenorea				
14	Tidak mampu memberikan respon/jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru waktu saya mengalami dismenorea				

MASTER TABEL

No	Inisial	Kelas	Kode	Umur	Kode	Usia Menarche	Dismenarche	Kode	Aktivitas Belajar														Total	Skor	Kode
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	S	VII	1	13	2	12	Sedang	2	2	1	2	3	2	2	1	0	1	2	3	1	2	3	25	TidakTerganggu	1
2	N	VIII	2	14	3	12	Ringan	1	0	1	3	3	1	2	1	0	1	1	3	1	0	2	19	Terganggu	2
3	M	VII	1	13	2	12	Sedang	2	1	1	1	0	2	1	1	0	1	1	2	0	2	0	13	Terganggu	2
4	M	VII	1	12	1	12	Ringan	1	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	0	1	1	22	TidakTerganggu	1
5	A	VIII	2	14	3	12	Sedang	2	3	2	2	1	2	2	1	2	0	1	2	0	0	0	18	Terganggu	2
6	H	VII	1	13	2	11	Sedang	2	3	1	2	2	1	2	1	2	1	1	0	3	2	1	22	TidakTerganggu	1
7	N	IX	3	15	4	12	berat	3	1	0	2	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	2	12	Terganggu	2
8	S	VII	1	13	2	13	Sedang	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	22	TidakTerganggu	1
9	N	IX	1	18	7	11	berat	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	Terganggu	2
10	A	VIII	2	14	3	12	berat	3	1	0	2	2	1	2	2	1	2	1	1	0	0	2	17	Terganggu	2
11	V	IX	3	13	2	13	sedang	2	2	1	1	1	1	2	0	3	1	1	1	1	1	1	17	Terganggu	2
12	J	VII	1	13	2	11	Sedang	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	0	1	3	23	TidakTerganggu	1
13	N	VII	1	13	2	12	Sedang	2	1	0	1	1	1	1	2	2	1	1	1	0	1	1	14	Terganggu	2
14	D	VIII	2	13	2	11	Sedang	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	0	1	3	0	1	22	TidakTerganggu	1
15	S	VII	1	13	2	12	Sedang	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	Terganggu	2
16	H	IX	1	15	4	12	berat	3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	Terganggu	2
17	Z	VIII	2	14	4	11	berat	3	2	1	1	0	1	2	2	2	1	0	1	1	1	1	16	Terganggu	2
18	B	IX	2	15	4	11	berat	3	2	1	1	0	3	1	1	1	1	0	0	1	2	1	15	Terganggu	2
19	N	IX	2	17	6	13	berat	3	1	1	1	0	1	2	1	2	1	0	0	0	1	1	12	Terganggu	2
20	A	VIII	2	13	2	12	Ringan	1	3	0	2	1	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	28	TidakTerganggu	1
21	N	VIII	2	14	3	13	Ringan	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	0	0	2	29	TidakTerganggu	1
22	S	VIII	2	14	3	11	berat	3	1	1	1	0	1	1	2	2	2	0	0	0	1	1	13	Terganggu	2
23	S	VIII	2	14	3	11	berat	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	0	0	2	1	17	Terganggu	2
24	R	VIII	2	14	3	12	Sedang	2	3	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	3	1	26	TidakTerganggu	1
25	N	VIII	2	14	3	12	berat	3	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	1	1	1	0	12	Terganggu	2
26	A	VIII	2	12	1	12	Sedang	2	3	1	3	0	2	3	1	2	1	1	1	2	1	0	21	Terganggu	2
27	A	VIII	2	14	3	12	berat	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	0	17	Terganggu	2
28	M	IX	3	15	4	14	berat	3	1	1	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	Terganggu	2

29	A	VII	3	13	2	11	Ringan	1	3	2	3	1	2	3	1	2	0	1	2	1	1	1	23	TidakTerganggu	1
30	N	IX	3	13	2	11	berat	3	2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	2	12	Terganggu	2
31	A	IX	3	16	5	12	berat	3	2	0	1	0	0	2	1	1	1	1	0	1	2	0	12	Terganggu	2
32	I	IX	3	13	2	15	Ringan	1	0	3	3	2	2	2	3	1	0	2	2	3	0	2	25	TidakTerganggu	1
33	S	IX	3	13	2	11	Sedang	2	2	1	2	0	2	2	0	2	1	2	1	3	0	1	19	Terganggu	2
34	A	VIII	3	14	3	11	Sedang	2	1	0	0	1	3	3	3	2	2	0	0	1	2	2	20	Terganggu	2
35	N	VIII	3	14	3	11	berat	3	1	0	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	16	Terganggu	2
36	S	VIII	3	14	3	12	Sedang	2	0	0	3	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	14	Terganggu	2
37	N	IX	3	14	3	12	Sedang	2	0	0	3	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	14	Terganggu	2
38	R	IX	3	14	3	11	Sedang	2	3	1	2	0	1	3	1	2	1	1	0	0	1	1	17	Terganggu	2

KETERANGAN :

Kelas : Sepuluh (X)=1, Sebelas (XI)=2, Duabelas (XII)=3

Dismenorea : Ringan = 1, Sedang = 2, Berat = 3

Aktivitas Belajar : Tidak terganggu (22-42) = 1, Terganggu (0-21) = 2

## A. Analisa Karakteristik Responden

**Statistics**

		Umur	Kelas	Dismenorea
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	5,3	5,3	5,3
	13	14	36,8	36,8	42,1
	14	14	36,8	36,8	78,9
	15	5	13,2	13,2	92,1
	16	1	2,6	2,6	94,7
	17	1	2,6	2,6	97,4
	18	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII	10	26,3	26,3	26,3
	VIII	15	39,5	39,5	65,8
	IX	13	34,2	34,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

## B. Analisa Univariat

**Statistics**

		Dismenorea	Aktivitas belajar
N	Valid	38	38
	Missing	0	0

**Dismenorea**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ringan	6	15,8	15,8	15,8
	sedang	17	44,7	44,7	60,5
	berat	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Aktivitas belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak terganggu	11	28,9	28,9	28,9
	terganggu	27	71,1	71,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

## C. Analisa Bivariat

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dismenorea *	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%
Aktivitas_belajar						

**Dismenorea \* Aktivitas\_belajar Crosstabulation**

		Aktivitas_belajar		Total		
		tidak terganggu	terganggu			
Dismenorea	ringan	Count	5	1	6	
		Expected Count	1,7	4,3	6,0	
		% within Dismenorea	83,3%	16,7%	100,0%	
		% within Aktivitas_belajar	45,5%	3,7%	15,8%	
		% of Total	13,2%	2,6%	15,8%	
		Count	6	26	32	
		Expected Count	9,3	22,7	32,0	
		sedang+berat	% within Dismenorea	18,8%	81,3%	100,0%
		% within Aktivitas_belajar	54,5%	96,3%	84,2%	
		% of Total	15,8%	68,4%	84,2%	
	Total		Count	11	27	38
			Expected Count	11,0	27,0	38,0
		% within Dismenorea	28,9%	71,1%	100,0%	
		% within Aktivitas_belajar	100,0%	100,0%	100,0%	
	% of Total	28,9%	71,1%	100,0%		

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,246 <sup>a</sup>	1	,001		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7,347	1	,007		
Likelihood Ratio	9,436	1	,002		
Fisher's Exact Test				,005	,005
Linear-by-Linear Association	9,977	1	,002		
N of Valid Cases	38				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,74.

b. Computed only for a 2x2 table

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dismenorea * Dismenorea	38	100,0%	0	0,0%	38	100,0%

**Dismenorea \* Dismenorea Crosstabulation**

		Dismenorea		Total	
		tidak terganggu	terganggu		
Dismenorea	ringan	Count	5	1	6
		Expected Count	1,7	4,3	6,0
	sedang	Count	6	11	17
		Expected Count	4,9	12,1	17,0
	berat	Count	0	15	15
		Expected Count	4,3	10,7	15,0
Total	Count	11	27	38	
	Expected Count	11,0	27,0	38,0	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	15,073 <sup>a</sup>	2	,001
Likelihood Ratio	18,246	2	,000
Linear-by-Linear Association	14,512	1	,000
N of Valid Cases	38		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,74.